

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan studi deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹

Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok, individu. Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang maupun satu orang saja. Dalam kesempatan ini peneliti melakukannya sendiri. Ciri khas penelitian kualitatif ini terletak pada tujuannya untuk mendeskripsikan kasus dengan memahami makna dan gejala. Sesuai dengan tujuan dan data yang peneliti butuhkan memang tepat apabila peneliti menggunakan jenis/pola penelitian kualitatif, dimana data yang diperoleh di sini dalam bentuk kata-kata bukan bentuk angka ataupun hitungan. Dengan kata lain, penelitian kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada pewujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.²

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 1998, Cet.I, 2009), Hal.8

²*Ibid*, Hal.9

Jadi, dalam pengumpulan data, proses analisis sampai hasil akhirnya peneliti lakukan sendiri dimana dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif. Pendekatan masalah didasarkan *statue approach* pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah hukum dan fakta-fakta hukum dalam masyarakat. Pendekatan yuridis diarahkan pada ketentuan yang diberlakukan sesuai dengan permasalahan yang dibahas, dalam hal ini terkait dengan transaksi jual beli yang diatur dalam Hukum Perdata, Hukum Pidana, Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan etika bisnis Islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat penting menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.³ Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bertempat di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.

Objek penelitian *black market smartphone* bekas ini bertempat di Pasar Ngemplak. Pasar Ngemplak pada awalnya bernama pasar sore lama yang terletak di Jl. Antasari. Dengan adanya perkembangan atau keramaian kota dan jumlah pedagang yang semakin banyak pada tahun

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Hal.78

1992 pemerintah daerah memfasilitasi tempat untuk pindah, yaitu berada di Jl. KHR. Abdul Fattah No. 2 tepatnya di Dusun Ngemplak, Desa Botoran. Karena pasar yang dipindah ini bertempat di Dusun Ngemplak, maka pemerintah merubah pasar sore lama menjadi Pasar Ngemplak.

Di Pasar Ngemplak terdapat beberapa kios-kios pedagang yang berjualan aneka macam, salah satunya jualan *smartphone* bekas yang dilakukan secara *black market*. Kebanyakan pengunjung yang mendatangi kios tersebut dari kalangan anak sekolah yang ingin memiliki *smartphone* dengan harga yang murah. Tidak semua pengunjung mengerti akan spesifikasi *smartphone* yang dijual, dan para penjual enggan memberikan informasi yang benar mengenai *smartphone* tersebut.

Sudah kita ketahui bahwasanya hak-hak konsumen seharusnya diperhatikan, sebagai penjual tidak boleh hanya mengedepankan keuntungan mereka tanpa memperhatikan *smartphone* yang dijualnya masih layak digunakan, dan tidak memberikan informasi yang jujur sesuai dengan keadaan *smartphone* tersebut. Konsumen juga mempunyai hak-hak yang harus dipenuhi oleh penjual, sebab hak-hak penjual juga sudah dipenuhi oleh konsumen, penjual tidak boleh berlaku curang untuk mendapatkan keuntungan yang berlipat. Padahal dalam etika bisnis Islam dan hukum positif sudah dijelaskan mengenai perlindungan konsumen pada jual beli itu bagaimana etikanya.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian, peneliti memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara merepresentasikan komunikasinya dalam pergaulan lapangan.⁴

Peneliti sebagai pengumpul data, peneliti realisasikan dengan mendatangi Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam mengumpulkan data mencari celah kesibukan dari subjek yang peneliti kehendaki untuk melakukan observasi langsung, wawancara, dan meminta data yang peneliti butuhkan.

Dalam melakukan penelitian di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung ini, peneliti harus sering hadir di tempat belanja tersebut agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapat informasi dan data-data terkait *black market smartphone* bekas yang ada di Pasar Ngemplak. Selain itu, peneliti juga mengamati apakah hak dan kewajiban konsumen dan pelaku usaha sudah terpenuhi sesuai ketentuan Hukum Perdata, Hukum Pidana, Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan Etika Bisnis Islam.

Ketika di lokasi penelitian, peneliti juga berusaha melihat permasalahan yang terjadi di Pasar Ngemplak, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana bentuk-bentuk perlindungan konsumen yang

⁴Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hal.62

diberikan pihak penjual, sudah sesuai dengan Hukum Perdata, Hukum Pidana, Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan Etika Bisnis Islam atau belum.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa, berikut diantaranya:⁵

1. *Person* (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Dalam sumber data yang termasuk informan adalah penjual *black market smartphone* bekas di Pasar Ngemplak, dan pembeli *black market smartphone* bekas di Pasar Ngemplak. Jumlah informan yang menjadi obyek disini ada 15 orang yaitu 5 orang pedagang dan 10 orang pembeli di kios Pasar Ngemplak.
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.

⁵*Ibid*, Hal.62

3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan data penelitian.

Data penelitian disini berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan *black market smartphone* bekas di Pasar Ngemplak diantaranya, foto-foto pelaksanaan jual beli, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan jual beli *smartphone* bekas secara *black market* di Pasar Ngemplak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang terpenting dalam proses penelitian adalah tahap pengumpulan data, karena data merupakan faktor yang terpenting dalam suatu penelitian. Tanpa adanya data yang terkumpul, maka tidak mungkin suatu penelitian berhasil.⁶ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan analisis data secara kualitatif. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi dan wawancara (interview) dengan pemilik kios *black market smartphone* bekas yang peneliti lakukan di tempat belanja Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur atau metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode pengamatan (observasi)

⁶Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal...*, Hal.32

Observasi disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indra, jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁷

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktifitas kegiatan jual beli *black market smartphone* bekas di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung. Peneliti melihat langsung akad jual beli *smartphone*, serta peneliti mengamati tidak hanya pada satu penjual dan konsumen saja melainkan banyak konsumen dan seluruh penjual *smartphone* di Pasar Ngemplak.

2. Metode wawancara (interview)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara berdialog langsung dengan pihak yang dibutuhkan, untuk mengetahui hal-hal yang dianggap penting.⁸

Pada hal ini wawancara diajukan kepada pemilik kios *black market smartphone* bekas dan konsumen di Pasar Ngemplak. Adapun tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi informan.

3. Metode dokumentasi

⁷*Ibid*, Hal.32

⁸*Ibid*, Hal.34

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data secara tertulis, berupa catatan, transkrip, arsip, dokumen, buku tentang pendapat (doktrin), teori, dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁹

Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang di dokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah *black market smartphone* bekas di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung. Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap letak geografis Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung, foto-foto proses jual beli, sejarah berdirinya Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung, keadaan keseharian di lingkungan Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan *black market smartphone* bekas di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.

F. Teknis Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif analisis, yakni prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki

⁹Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal.191

(pengunjung, konsumen, masyarakat, penjual *blackmarket smartphone* bekas di Pasar Ngemplak) sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang.¹⁰

Fakta-fakta yang telah didapat tersebut selanjutnya oleh peneliti akan dianalisis. Dengan analisis tersebut dapat dideskripsikan *black market smartphone* bekas di Pasar Ngemplak ditinjau dari Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 dan Etika Bisnis Islam, setelah data yang diperoleh terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap data-data tersebut dengan menggunakan analisa kualitatif dengan cara berfikir induktif yaitu berangkat dari sebuah kasus yang bersifat khusus kemudian ditarik kepada permasalahan umum yaitu perlindungan konsumen. Kemudian untuk menganalisis, peneliti menggunakan metode deduktif yaitu berangkat dari permasalahan umum untuk diambil kesimpulan pada permasalahan khusus.¹¹

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu data tentang perlindungan

¹⁰Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), Hal.67

¹¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, Hal.220

konsumen pada *black market smartphone* bekas di Pasar Ngemplak. Dalam reduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.¹²

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data tentang perlindungan konsumen dalam *black market smartphone* bekas di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Penelitian kualitatif menemukan fakta-fakta yang banyak terkait perlindungan konsumen pada *black market smartphone* bekas di Pasar Ngemplak, dari fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti.¹³

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yaitu data-data perlindungan konsumen pada *black market smartphone* bekas di Pasar Ngemplak ditinjau dari Hukum Perdata, Hukum Pidana, Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan Etika Bisnis Islam, selanjutnya berusaha

¹²*Ibid*, Hal.221

¹³Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hal.45

menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai fokus penelitian dimana fokus penelitian, peneliti adalah perlindungan konsumen pada jual beli *smartphone* bekas secara *black market* di kios Pasar Ngemplak.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian tentunya ada sumber data yang disajikan sebagai dasar penelitian. Dalam menguji keabsahan data dari hasil penelitian karya ilmiah ini perlu adanya data-data yang menjadi acuan dalam penulisan karya ilmiah. Dalam karya ilmiah ini telah disertai lampiran maupun identitas sumber data, sehingga hasil penelitian yang telah peneliti tuangkan dalam penelitian ini dapat diuji.

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca umumnya maupun subyek penelitian.¹⁴ Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak

¹⁴*Ibid*, Hal.47

ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data yang lengkap.¹⁵

Dalam penelitian kualitatif ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul, yaitu data berupa wawancara dan foto-foto langsung saat aktifitas *black market smartphone* bekas di Pasar Ngeplak tersebut.

Sebelum melakukan penelitian secara formal membawa surat permohonan penelitian kepada kepala pengelola Pasar Ngeplak. Hal itu dilakukan supaya apabila melakukan penelitian, peneliti mendapat informan yang baik dan informasi atau data-data penelitian sampai penelitian ini selesai dan diujikan di hadapan dosen penguji.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.¹⁶

Trianggulasi teknik, berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang

¹⁵*Ibid*, Hal.48

¹⁶*Ibid*, Hal.50

sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹⁷

3. Diskusi dengan teman sejawat

Dalam penelitian ini, peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan dalam bidang hukum perlindungan konsumen terutama masalah perlindungan konsumen pada jual beli ditinjau dari Hukum Perdata, Hukum Pidana, Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan Etika Bisnis Islam.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan hukum perlindungan konsumen dan etika bisnis Islam. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan

¹⁷*Ibid*, Hal.47

proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti melanjutkan kepada tahap pengurusan surat-surat izin yang digunakan untuk penelitian.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana perlindungan konsumen terhadap pelanggaran hak konsumen pada jual beli yang terjadi di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung.

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini peneliti menganalisis semua data yang diperoleh tentang perlindungan konsumen terhadap pelanggaran hak konsumen pada *black market smartphone* bekas di Pasar Ngemplak ditinjau dari Hukum Perdata, Hukum Pidana, Undang-Undang Perlindungan Konsumen No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan Etika Bisnis Islam secara sistematis sehingga mudah dipahami.

4. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.